

**PENINGKATAN KETERAMPILAN  
MENULIS DESKRIPSI BENDA MELALUI STRATEGI  
PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
PADA SISWA KELAS 1 ALI BIN ABI THALIB  
MIN PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :  
**RASINI**  
NIM. 1123306183

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rasini

NIM : 1123306183

Jenjang : S1

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Benda Melalui Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas 1 Ali bin Abi Thalib MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014

menyatakan bahwa naskah Penelitian Tindakan Kelas ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Desember 2014

Rasini  
NIM. 1123306183

IAIN PURWOKERTO



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS DESKRIPSI BENDA  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
PADA SISWA KELAS 1 ALI BIN ABI THALIB MIN PURWOKERTO  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

yang disusun oleh saudara/i: **Rasini**, NIM. **1123306183**, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Jurusan Tarbiyah **STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **20 Januari 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010 200003 1 004

Sekretaris Sidang

Drs. Sangidun, M.Si.  
NIP. 19540608 198903 1 001

Pembimbing/Penguji Utama

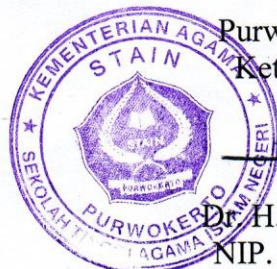
Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.  
NIP. 19810322 200501 1 002

Anggota Penguji

Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
NIP. 19681008 199403 1 001

Anggota Penguji

H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010 200003 1 004



Purwokerto, 29 Januari 2015  
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. H.A. Luthfi Hamidi, M.Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003



## NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, Juli 2014

Hal : Pengajuan Judul Skripsi

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Yth

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Rasini

NIM : 1123306183

Jenjang : S1

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Benda Melalui Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas 1 Ali bin Abi Thalib MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat sarjana dalam Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

**STAIN PURWOKERTO**  
Pembimbing

Heru Kurniawan, S.Pd. MA  
NIP. 198103222005011



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

---

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI  
BENDA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN  
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
PADA SISWA KELAS 1 ALI BIN ABI THALIB  
MIN PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh saudara/i: **Rasini**, NIM. **1123306183**, Program studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 20 Januari 2014 dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

H. Siswadi, M.Ag  
NIP. 19701010 200003 1 004

Drs. H. Sangidun, M.SI  
NIP. 19540608 198903 1 001

Pembimbing/Penguji

Heru Kurniawan, S.Pd. MA  
NIP. 19810322 200501 1 002

Anggota Penguji I

Anggota Penguji II

Drs. H. Sunhaji, M.Ag  
NIP. 19681008 199403 1 001

H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010 200003 1 004

Purwokerto, 29 Januari 2015  
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag  
NIP. 19670815 199203 1 003

## MOTTO

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ : " .... وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا ، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ " رَوَاهُ مُسْلِمٌ

*Dari Abu Hurairah r.a., katanya: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang menempuh sesuatu jalan untuk mencari ilmu pengetahuan di situ, maka Allah akan mempermudah baginya suatu jalan untuk menuju ke surga."  
(Riwayat Muslim)*



**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

Hal yang paling indah dalam hidup ini apabila kita bisa memberikan sesuatu yang terbaik dan bermanfaat kepada orang-orang yang kita cintai. Oleh karena itu dengan hati yang tulus ikhlas buah karya yang sederhana ini kupersembahkan untuk :

1. Suami tercinta "Bambang Sugiyanto." yang selalu setia mendampingi dan memberikan dukungannya.
2. Kedua Orang tua yang telah melimpahkan kasih sayang dan do'anya.
3. Anak-anakku tercinta Della, Adhitya, dan Adhimas serta menantuku Yusuf Adi, yang telah menjadikan semangat.
4. Seluruh kerabat, guru, sahabat dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dan dorongan.



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang Maha Rahman dan Rahim. Salawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita sejati Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari alam Jahiliyyah menuju ke alam seperti sekarang ini. Dengan berkah rahmat Allah SWT. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Benda Melalui Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Siswa Kelas 1 Ali bin Abi Thalib MIN Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014” yang penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis hanya bisa mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan moril, materiil, kontribusi dan sumbang sarannya, terutama kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M. Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.



3. Drs. Asdlori, M. Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag.M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Sekertaris Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. H. Siswadi, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Makhdum Wali Purwokerto
8. Heru Kurniawan, S.Pd. MA., selaku dosen pembimbing yang tulus ikhlas telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, koreksi dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini
9. Semua Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Makhdum Wali Purwokerto
10. Seluruh Staf dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Makhdum Wali Purwokerto yang telah membantu dalam bidang administrasi.
11. H.Sabar Munanto, S.Ag Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto.
12. Seluruh keluarga beserta sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang terus mendukung dn mendoakan selama studi dan proses kelancaran penulisan skripsi ini.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain ucapan terima kasih, semoga amal serta budi baik yang telah dicurahkan dengan ikhlas kepada penulis mendapatkan balasan dan pahala berlipat dari Allah Swt. Amin ya rabbal ‘alamin.

Purwokerto, 30 November 2014

Penulis

R a s i n i  
NIM. 1123306183



**IAIN PURWOKERTO**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI BENDA  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING PADA SISWA KELAS 1 ALI BIN ABI THALIB MIN  
PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

RASINI

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Sekolah Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya prestasi belajar siswa kelas I Ali bin Abi Thalib di MI Negeri Purwokerto Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis deskripsi. Nilai rata-rata kelas tersebut adalah 69,6. Sedangkan KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Siswa yang tuntas belajar, sebanyak 10 orang atau 35,7 %.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah strategi pembelajaran CTL dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi benda sekitar pada siswa kelas 1 Ali bin Abi Thalib MIN Purwokerto tahun pelajaran 2013/2014 ?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas I Ali bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto dalam pembelajaran menulis deskripsi. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini berupa kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dengan observer. Sumber data yang digunakan adalah informasi data dari narasumber yaitu observer, arsip nilai ulangan harian siswa, hasil pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual, dan informasi lain tentang sekolah dan sejarahnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas I Ali bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada tes pratindakan diperoleh nilai rata-rata 69 sedangkan pada siklus I nilai rata-rata mencapai 76. Dengan demikian peningkatan nilai rata-rata menulis deskripsi dari pratindakan ke siklus I sebesar 7 poin. Pada siklus II nilai rata-rata mencapai 82, mengalami peningkatan sebesar 5 poin dari siklus I dan 13 poin dari tes pratindakan.

Kesimpulan penelitian ini adalah strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi benda sekitar pada siswa kelas 1 Ali bin Abi Thalib MIN Purwokerto tahun pelajaran 2013/2014 serta strategi ini dapat digunakan pada mata pelajaran lain.

Kata Kunci : Strategi CTL, Kertampilan, Menulis, Deskripsi.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Tinjauan Pustaka .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	15
1. Pengertian Belajar .....	15

2. Pengertian Bahasa Indonesia .....	16
3. Tujuan Pengajaran Bahasa Indonesia di MI/SD.....	20
B. Menulis Deskripsi Benda dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	20
1. Pengertian Menulis .....	20
2. Jenis-Jenis Menulis.....	21
3. Menulis Deskripsi Benda .....	24
C. Strategi Contextual Teaching and Learning .....	25
1. Pengertian Strategi Contextual Teaching and Learning .....	25
2. Komponen-Komponen Pendekatan Contextual Teaching and Learning .....	27
3. Langkah-Langkah Strategi Contextual Teaching and Learning...	30
D. Kerangka Berpikir .....	31
E. Hipotesis Tindakan .....	32
<b>BAB III      METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Setting Penelitian .....	34
C. Variabel Penelitian .....	34
D. Teknik Penelitian Data .....	34
E. Analisis Data .....	36
F. Indikator Keberhasilan .....	37
G. Desain Prosedur Penelitian .....	38
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN, KAJIAN TEORI DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Kondisi Awal.....	41



B. Hasil Penelitian .....	44
1. Pelaksanaan Siklus 1 .....	44
2. Pelaksanaan Siklus II.....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran .....	71
<b>BAB V</b> <b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	77
B. Saran dan Tindak Lanjut.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.</b>	



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rubrik Penilaian Menulis Deskripsi .....	37
Tabel 2	Nilai Awal Mendeskripsikan Benda .....	41
Tabel 3	Prosentase Hasil Ketuntasan Belajar Siswa .....	42
Tabel 4	Observasi Aktivitas Siswa .....	54
Tabel 5	Hasil Observasi Guru .....	56
Tabel 6	Hasil Belajar Siswa pada Siklus I .....	57
Tabel 7	Prosentase Hasil Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I .....	58
Tabel 8	Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II .....	66
Tabel 9	Hasil Observasi Guru pada Siklus II .....	67
Tabel 10	Hasil Belajar Siswa pada Siklus II .....	68
Tabel 11	Hasil Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II .....	70
Tabel 12	Rekapitulasi Ketuntasan Aktivitas Siswa .....	75
Tabel 13	Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa .....	75

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....

Lampiran 2 .....



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) materi Bahasa Indonesia dibagi menjadi empat aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa itu pada kenyataannya berkaitan satu sama lain, artinya aspek yang satu berhubungan erat dan memerlukan keterlibatan aspek yang lain. Keempatnya disebut sebagai catur tunggal atau 4 serangkaian keterampilan berbahasa. Aspek yang satu dengan lainnya berkaitan erat, saling bergantung, saling berhubungan tidak dapat dipisahkan<sup>1</sup>.

Henry Guntur Tarigan dalam bukunya *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* menyatakan bahwa dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang runtut. Mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak dan berbicara, sesudah itu membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki jenjang sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau merupakan catur tunggal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Daeng Nurjannah, M. Pd dan Warta Sumirat, M. Pd. ” *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia*”, C. V Alfabeta. Bandung 2010, h. 2

<sup>2</sup> Henry Guntur Tarigan, “*Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*” (Bandung: Angkasa Bandung, 1993), h. 1

Pengajaran bahasa Indonesia perlu dilakukan sejak dini, yakni mulai tingkat sekolah dasar (SD) yang nantinya berguna sebagai landasan untuk jenjang tingkat lanjut dan juga sebagai upaya untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa tersebut. Pembelajaran bahasa Indonesia ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang dapat dilihat dari penguasaan empat keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat pula berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari keterampilan seseorang dalam berbahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.

Sejak pelaksanaan kurikulum 1994 sudah ditentukan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa dan sastra Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Dalam komunikasi dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan tak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak), merupakan komunikasi secara langsung antara 2 orang atau lebih, sedangkan membaca dan menulis merupakan komunikasi tidak langsung.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 3



Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu antara keterampilan yang satu dengan yang lain seperti keterampilan mendengar, berbicara dan membaca yang ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Sedangkan kemampuan atau keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan bahasa tulis. Pada saat menulis, daya ingat nalar berjalan untuk mengingat informasi yang telah didapat dan mengeluarkan ide-ide. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang keempat setelah menyimak dan berbicara, kemudian membaca<sup>4</sup>. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Meski bahasa Indonesia dianggap mudah oleh sebagian peserta didik dan guru, namun kenyataannya keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang masih banyak terdapat kendala dalam pengaplikasiannya. Dalam lingkungan masyarakat, banyak orang yang pandai berbicara, misalnya pidato, tetapi masih sedikit orang yang mampu menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Dalam lingkungan sekolah, keterampilan menulis juga belum maksimal, peserta didik belum mampu mengungkapkan aspek kebahasaan secara maksimal memahami maksud soal, membuat kalimat, mengungkapkan kalimat sederhana untuk mendiskripsikan benda masih kesulitan. Siswa masih kurang mampu menulis atau mengungkapkan gagasan dengan kalimat yang baik.

---

<sup>4</sup>Heri Jauhari, “*Terampil Mengarang*” (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), h. 15

Berdasarkan penilaian yang dilakukan guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada tanggal 12 Februari 2014 di kelas 1 Ali Bin Abi Thalib MIN Purwokerto yang terdiri dari 28 siswa, diperoleh nilai rata-rata 69,6 dengan siswa yang tuntas memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 10 siswa (35,7%) sedangkan 18 siswa (64,3%) mendapat nilai dibawah KKM. Permasalahan rendahnya hasil belajar juga terjadi karena faktor guru antara lain sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar masih satu arah, dan guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga membosankan;
2. Kurangnya media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa;
3. Guru tidak kreatif dan inovatif sehingga tidak menarik bagi siswa dalam menerima pelajaran bahkan cenderung bermain sendiri;
4. Penerapan strategi pembelajaran yang tidak tepat.

Dari kenyataan tersebut di atas, penulis tertarik untuk merancang kegiatan belajar mengajar yang mempunyai nuansa bermain dan berbahasa. Desain yang tertumpu pada kontekstual, konstruktif, komunikatif, integratif dan quantum yang didasari oleh kompetensi dasar siswa. Desain pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kontekstual di mana model pembelajaran ini akan dapat membawa kebaikan dan peningkatan keterampilan siswa terutama mendeskripsikan benda-benda sekitar, karena pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang mengaitkan teori dan materi pembelajaran dengan dunia nyata yang dialami siswa sehingga hal ini akan lebih bermakna bagi siswa.

Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan, antara pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat Siswa perlu diberi kesempatan untuk menghubungkan kegiatan pembelajaran yang mereka alami dengan konteks kehidupan yang sesungguhnya. Dalam penerapan metode pengajaran tradisional, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Adapun komponen – komponen yang terdapat dalam CTL, yaitu (1) konstruktivisme, (2) menemukan, (3) bertanya, (4) masyarakat belajar, (5) pemodelan, (6) refleksi, dan (7) penilaian yang sebenarnya. Dengan menerapkan ketujuh komponen tersebut, siswa diajak untuk terlibat langsung mulai dari pemahaman materi, kegiatan diskusi, pembentukan kelompok belajar, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan mengenai pendekatan CTL di atas dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya pendekatan CTL diperkirakan dapat mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran menulis deskripsi, dengan alasan (1) situasi pembelajaran lebih kondusif, karena peserta didik dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran dan posisi guru lebih bervariasi.

(2) Pendidik tidak lagi menggunakan metode konvensional sehingga pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik dan peserta didik menjadi lebih aktif. (3) Peserta didik tidak lagi disugahi ceramah oleh pendidik yang membuat peserta didik bosan. (4) Pendidik akan lebih kreatif dalam menemukan metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dan (5) Pendidik akan lebih

termotivasi untuk mencari media pembelajaran baru dari berbagai sumber, karena pendekatan CTL mengarahkan pendidik untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi benda-benda sekitar melalui strategi pembelajaran kontekstual maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas 1 Ali Bin Abi Thalib MIN Purwokerto semester 2 tahun pelajaran 2013/2014 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Benda melalui Strategi Pembelajaran Contextual and Learning pada Siswa Kelas I Ali bin Abi Thalib MIN Purwokerto Tahun Ajaran 2013/2014”.

## **B. Definisi Operasional**

Batasan masalah ini bersifat penyederhanaan dengan penyempitan ruang lingkup permasalahan. Sehingga untuk menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian dari judul skripsi perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai

berikut :

### **1. Peningkatan**

Peningkatan adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya)<sup>5</sup>. Peningkatan hasil belajar adalah menaikkan, memperbaiki, atau meningkatkan hasil belajar.

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun Kamus. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. ( Jakarta. Balai Pustaka, 2002)h. 1198

Sedangkan dalam penelitian ini yang dimaksud dengan peningkatan adalah cara untuk meningkatkan keterampilan mendeskripsikan benda dari yang sebelumnya agar menjadi lebih baik dengan menggunakan strategi CTL.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari 2 sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.<sup>6</sup>

## 2. Keterampilan Menulis Deskripsi Benda

Terampil adalah cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan<sup>7</sup>. Kata terampil mendapat imbuhan ke-an menjadi keterampilan yang bermakna kecakapan atau kemampuan dan kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Ruang lingkup keterampilan cukup luas meliputi kegiatan berupa perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar.

Dengan demikian, keterampilan menulis menjadi salah satu cara berkomunikasi, karena dalam pengertian tersebut muncul satu kesan adanya pengiriman dan penerimaan pesan. Dapat dikatakan bahwa menulis merupakan salah satu cara berkomunikasi secara tertulis, di samping adanya komunikasi secara lisan. Karena pada umumnya tidak semua orang dapat mengungkapkan perasaan dan maksud secara lisan saja.

---

<sup>6</sup> Dimiyati dan Mudjiono, "*Belajar dan Pembelajaran*" (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) h. 250

<sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, "*Op. Cit*" h. 1180



Kata deskripsi berasal dari bahasa Latin, yaitu *describere* yang berarti “menulis tentang, membeberkan (memerikan), melukiskan sesuatu hal”. Dilihat dari segi istilah menurut Ahmad Rofi’uddin deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskansuatu objek (berupa orang, benda, tempat, kejadian dan sebagainya) dengan kata- kata dalam keadaan yang sebenarnya<sup>8</sup>

Deskripsi (pemerian) adalah wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasaran yang dituju yakni menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya imajinasi (daya khayal) pembaca sehingga ia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami oleh pembuat wacana.<sup>9</sup>

### 3. Strategi pembelajaran

Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai pola – pola umum guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran ini menjadi langkah awal yang harus diketahui sebelum guru melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pengertian sempit, strategi sama dengan metode, yaitu merupakan cara untuk mencapai tujuan.

Strategi pembelajaran adalah serangkaian dan keseluruhan tindakan strategis guru dalam merealisasikan perwujudan kegiatan pembelajaran aktual

---

<sup>8</sup> Ahmad Rofi’uddin, dkk, “Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi”, (Malang: UNS Malang, 2001)h. 117

<sup>9</sup>St. Y. Slamet, “Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia” (Surakarta:UNS Press, 2008), h 103

yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran berhubungan dengan cara-cara yang dipilih guru untuk menyampaikan materi pelajaran.<sup>10</sup>

#### 4. *Contextual Teaching and Learning*

Strategi pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka. CTL merupakan strategi yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk beraktifitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajari dengan mengalami secara langsung dan diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja tapi juga aspek afektif dan psikomotor sehingga siswa dapat menemukan sendiri materi yang dipelajarinya<sup>11</sup>

*Contextual Teaching and Learning* adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa dalam memahami makna yang ada pada bahan ajar, dengan menghubungkan pelajaran dalam konteks kehidupan sehari-harinya dengan kehidupan pribadi, sosial, dan kultural.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut penulis, CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari sehingga

---

<sup>10</sup>Asmani, Jamal . "7 Tips Aplikasi pakem", (Jogjakarta, Diva press. 2013)h. 27

<sup>11</sup>Hamruni, "Strategi pembelajaran. (Yogyakarta: Insan Madani, 2011)h. 133

<sup>12</sup>Asmani, Jamal . "Op. Cit", h. 53

siswa merasakan pentingnya belajar dan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya.

#### 5. Peserta didik MIN Purwokerto

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik MIN Purwokerto yang duduk di kelas 1 Ali bin Abi Thalib semester 2 tahun pelajaran 2013/2014.

Kelas 1 Ali bin Abi Thalib berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

MIN Purwokerto adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri atau salah satu lembaga pendidikan dasar dibawah naungan Kementrian Agama yang beralamat di Jalan Kaliputih no 14 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan penegasan istilah di atas dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada materi mendeskripsikan benda sekitar melalui strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada siswa kelas 1 Ali bin Abi Thalib MIN Purwokerto tahun pelajaran 2013/2014.

IAIN PURWOKERTO

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : “Apakah strategi pembelajaran CTL dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi benda sekitar pada siswa kelas 1 Ali bin Abi Thalib MIN Purwokerto tahun pelajaran 2013/2014 ?”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi benda pada siswa kelas 1 Ali bin Abi Thalib MIN Purwokerto semester 2 tahun pelajaran 2013/2014 sehingga dapat mencapai nilai diatas KKM (75).
- b. Untuk memperbaiki proses pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan mendeskripsikan benda pada siswa kelas 1 Ali bin Abi Thalib MIN Purwokerto semester 2 tahun pelajaran 2013/2014.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi siswa

- a. Meningkatkan pengetahuan bahasa, keterampilan berbahasa dan membangun sikap santun berbahasa.
- b. Menumbuhkan kreativitas siswa dan mempunyai keberanian dalam mengemukakan pendapatnya dalam kelas.
- c. Meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia dalam mendeskripsikan benda serta menghargai kelebihan dan kekurangan teman dalam belajar.

##### 2. Bagi guru

- a. Guru lebih mengetahui potensi yang dimiliki siswa sehingga dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar.

- b. Guru lebih bersemangat dalam mengajar sebab terjadi proses pembelajaran yang aktif antara siswa dengan guru sehingga menyenangkan.
  - c. Merupakan umpan balik untuk mengetahui kesulitan siswa.
3. Bagi sekolah
    - a. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas mengajar di sekolah.
    - b. Sekolah memiliki bermacam-macam variasi model pembelajaran.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Dari penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil-hasil kajian yang telah ada nampaknya lebih banyak peneliti yang mengkaji tentang model pembelajaran. Namun kebanyakan dari mereka mengkaji diperuntukkan untuk kelas tinggi di Sekolah Dasar. Adapun bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang pernah diteliti yaitu :

1. Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Siswa Kelas IVA SDN Dukuhan Kertenno 58 Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010” oleh Ari Sutrisno Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010. Berdasarkan pengamatan dari analisis data yang ada, dapat dilihat adanya peningkatan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*(CTL) siswa kelas IVA SDN Dukuhan Kerten Surakarta yang berjumlah 34 siswa keseluruhan yang terdiri



dari 13 laki-laki dan 21 perempuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata pada tiap siklus sudah mengalami peningkatan. Pada pra siklus nilai rata-rata siswa hanya 62,73, sedangkan pada nilai ketuntasannya yaitu 44,11% atau hanya 15 orang telah tuntas. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik mencapai 68,32, sedangkan pada nilai ketuntasannya mengalami peningkatan sebesar 67,64% atau sebanyak 23 siswa yang telah tuntas. Kemudian di siklus ke-II semua capaian nilai peserta didik telah mengalami peningkatan yang signifikan yaitu nilai rata-rata 73,61, sedangkan nilai ketuntasannya sebesar 79,41% atau setara dengan 27 orang yang telah mengalami ketuntasan.

2. Penelitian Tindakan Kelas berikutnya berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Siswa Kelas V SD Negeri Begalon 1 Laweyan Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011” oleh Tri Susanto Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas hasil pembelajaran menulis deskripsi dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM 65 yang telah ditentukan guru. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 55% (24 siswa dari 43 siswa). Peningkatan tersebut terus meningkat pada siklus berikutnya. Siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa 65% dan siklus III sejumlah 90% dari 43 siswa.

Berdasarkan 2 penelitian di atas, maka terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya adalah sama – sama mengkaji tentang peningkatan mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan deskripsi dan penggunaan strategi pembelajarannya. Adapun perbedaannya pada bentuk upaya yang dilakukan oleh masing-masing peneliti tersebut, tempat pelaksanaan penelitian, kelas penelitiannya serta metode yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia materi mendeskripsikan benda di sekitar menggunakan strategi CTL yang telah dibahas pada BAB IV, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Peningkatan aktifitas belajar siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hal ini terbukti dari pelaksanaan siklus I rata-rata keaktifan siswa adalah 77, dan rata-rata hasil belajar adalah 76. Sedangkan pada siklus II, rata-rata keaktifan siswa 81 dan rata-rata hasil belajar 82.

2. Adanya peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dari hasil belajar yang semakin meningkat. Dari sebelumnya hanya 69, kemudian pada siklus I meningkat 77 dan pada siklus II meningkat menjadi 82 dengan catatan pemberian materi berbeda atau meningkat ke materi selanjutnya.

3. Kemudian setelah diberikan tindakan merubah strategi pembelajaran dengan strategi *CTL*, pada siklus I menunjukkan ada peningkatan ketuntasan belajar. Sebelumnya hanya 10 orang atau 35,7% , kemudian pada siklus I menjadi 16 siswa atau 57% dan pada siklus ke II meningkat menjadi 25 siswa atau 89% sehingga penelitian perbaikan dihentikan pada siklus ke II. Adapun untuk siswa yang masih belum tuntas, diadakan bimbingan tersendiri.

4. Penerapan strategi *CTL* sangat membantu dalam pencapaian hasil belajar siswa, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi mendeskripsikan benda anakpada siswa kelas I Ali bin Abi Thalib karena strategi *CTL* menyenangkan dan sesuai dengan keadaan lingkungan dan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Hal ini berbanding lurus dengan hasil belajar siswa, yaitu dengan hasil belajar yang meningkat.

Jadi terbukti bahwa strategi *CTL* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mendeskripsikan benda anakpada siswa kelas I Ali bin Abi Thalib MIN Purwokerto.

## **B. Saran dan Tindak Lanjut**

Dengan melihat hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *CTL* yang meningkat, maka peneliti menyarankan agar strategi ini dapat digunakan untuk mata pelajaran yang lain, karena secara psikologis, Hal-hal kontekstual yang kongkrit dan ada di depan siswa, serta motivasi siswa sangat mendukung proses berfikir siswa. Sehingga tentunya ini bisa dijadikan referensi strategi pembelajaran yang bagus. Selain itu guru juga harus menguasai berbagai strategi mengajar untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang lebih baik perlu memberdayakan Kelompok Kerja Guru agar dapat memberi masukan atau saran dan pengalaman masing-masing dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan penulisan penelitian tindakan kelas berikutnya dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Laporan perbaikan pembelajaran atau penelitian ini, masih jauh dari sempurna, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan selanjutnya.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wachid dan Heru Kurniawan. (2013). *Kemahiran Bahasa Indonesia*. Purwokerto. Kaldera Press.
- Ahmad Rofi'uddin, dkk. (2001) *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Malang:UNS Malang.
- Anas Sudijono. (1996). pengantar Statistik pendidikan (Jakarta: Pt. Raja Grafindo
- Asmani Jamal . (2013). *7 Tips Aplikasi pakem*. Jogjakarta, Diva press.
- Daeng Nurjannah, M. Pd dan Warta Sumirat, M. Pd. (2010) *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia*, C. V Alfabeta. Bandung
- Deni Darmawan, M. Pd. *Modul Konsep Dasar Pembelajaran*
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta
- Elina Syarif, dkk. (2010). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta, Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kerja, Pengembangan dan Pemberdayaan Tenaga Kependidikan Bahasa.
- Erman Suherman dan Udin S. (1992). *Strategi Belajar*. Jakarta.
- Hamiyah Nur dan JauharMohammad (2014), "*Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta, prestasi pustaka. .
- Hamruni, (2012). *Strategi pembelajaran*, Yogyakarta:Insan Madani.
- Henry Guntur Tarigan. (1993). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung:Angkasa Bandung
- Heri Jauhari (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia
- [http://arini.wordpress.com/2011/01/30/tujuan -dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-bahasa-indonesia-sdmi/](http://arini.wordpress.com/2011/01/30/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-bahasa-indonesia-sdmi/). pukul 17. 30, diakses tanggal 10 Oktober 2014
- [http://www.academicjournals.org/ebook/journal1400833364\\_ERR%20-%2010%20June,%202014%20issue.pdf](http://www.academicjournals.org/ebook/journal1400833364_ERR%20-%2010%20June,%202014%20issue.pdf) diakses tanggal 10 Oktober 2014
- Puji Santosa (2008), "*Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*", Jakarta:UT Jakarta.
- Sabarti Akhadiyah (1991). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta:Erlangga.



St. Y. Slamet. (2008). *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*”  
Surakarta:UNS Press.

Tim Bina Karya Guru, 2007. *Bina Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas I Semester 2*. Jakarta :Erlangga

Tim Penyusun Kamus. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.

Trianto (2008). *Mendesain Pembelajaran Kontekstual di Kelas* (Jakarta:Cerdas Pusaka.

Trianto. (2008). *Mendesain Model pembelajaran inovatif Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung. Kencana Prenada Media Grup.

Yusi Rosdiana. (2009), “*Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*”, Jakarta:Universitas Terbuka.



IAIN PURWOKERTO